



**PENERAPAN METODE TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 BAREBBO**

**Muh. Asraf<sup>1</sup>, Tzul Fadli<sup>2</sup>, Muh Syahrul Sarea<sup>3</sup>**

email: [muhasraf054@gmail.com](mailto:muhasraf054@gmail.com)<sup>1</sup>, [tzhulfadlhy32@gmail.com](mailto:tzhulfadlhy32@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sareasyahrul@gmail.com](mailto:sareasyahrul@gmail.com)

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone<sup>123</sup>

**Abstract**

*The application of the Active Learning "Team Quiz" method in increasing students' learning motivation and disciplinary character in Islamic Religious Education and Character lessons in class VII.4 at SMP Negeri 1 Barebbo is the focus of the research. This research aims to increase learning motivation and disciplinary character by using the Active Learning "Team Quiz" method. This research uses the type of Classroom Action Research (PTK) and is carried out in two cycles. Cycle I was held on 15 November 2024 and cycle II on 23 November 2024 at SMP Negeri 1 Barebbo which is located in Apala Village, Barebbo District, Bone Regency, South Sulawesi Province. The research subjects were 27 students in class VII.4 consisting of 12 female students and 15 male students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The resulting data was analyzed using descriptive statistical analysis techniques. The results obtained show an increase in students' learning motivation and disciplinary character after implementing the "Team Quiz" active learning method in PAI learning both in cycle I and cycle II. Indicators of increasing motivation to learn are feelings of joy/focus in learning and student participation in discussions, while indicators of disciplinary character are punctuality in entering learning and neatness and modesty in dress which reached up to 92.58%. Therefore, it can be concluded that students' learning motivation and disciplinary character by applying the "Team Quiz" active learning method in Islamic Religious Education and Character learning in class VII.4 SMPN 1 Barebbo has increased.*

**Keywords:** Learning Motivation, Disciplinary Character, Active Learning.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor esensial bagi perkembangan anak, berfungsi untuk mengembangkan seluruh potensi individu agar mencapai kesejahteraan dan kebermaknaan dalam kehidupan sebagai manusia dan anggota masyarakat. Pendidikan juga berperan sebagai proses humanisasi, yaitu *humanisasi manusia* (Erianto, et al., 2022). Oleh karena itu, penghormatan terhadap hak asasi manusia menjadi prinsip utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Peserta didik bukan sekadar objek yang dapat dikendalikan secara mekanis, melainkan individu yang perlu didukung dan dibimbing dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan. Dengan bimbingan yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan pemikiran kritis, kemandirian, serta karakter moral yang baik (Ujud et al. 2023).

Dalam konteks pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAIBP), upaya melatih pemikiran kritis peserta didik kerap menghadapi tantangan, terutama terkait pemilihan metode pembelajaran. Banyak guru menemukan bahwa metode yang digunakan kurang efektif, sehingga siswa mengalami kejenuhan dan kehilangan motivasi belajar (Mayadiana Suwarma et al. 2023). Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk berupaya memahami dan menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Diandaru 2023). Motivasi yang tinggi berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang produktif dan berkelanjutan (Muaddyl Akhyar, et al., 2024). Selain meningkatkan motivasi, pendidikan juga harus berorientasi pada pembentukan karakter, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Konsep *at-Ta'dib* dalam pendidikan menekankan pentingnya penguatan karakter melalui pendisiplinan perilaku peserta didik (Hariyanto, et al., 2019).

Selain meningkatkan motivasi, pendidikan juga harus berorientasi pada pembentukan karakter, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Konsep *at-Ta'dib* dalam pendidikan menekankan pentingnya penguatan karakter melalui pendisiplinan perilaku peserta didik (Arniah, et al., 2022). Sayangnya, berbagai perilaku menyimpang masih sering terjadi akibat lemahnya penerapan norma kedisiplinan dalam lingkungan Pendidikan (Wuryandani et al. 2014). ). Dengan demikian, motivasi belajar dan kedisiplinan merupakan faktor fundamental dalam proses pembelajaran yang efektif (Juniarnita Situmorang et al., 2023).

Di SMP Negeri 1 Barebbo, observasi terhadap kelas VII.4 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan karakter disiplin siswa masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya antusiasme siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, seperti metode diskusi yang hanya melibatkan sebagian siswa serta metode ceramah yang cenderung membatasi interaksi aktif peserta didik. Akibatnya, pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik (Handayani & Rukmana, 2020).

Sebagai solusi, penerapan *active learning* menjadi pendekatan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. *Active learning* berorientasi pada pembelajaran berbasis partisipasi aktif peserta didik, sehingga mereka lebih kreatif dan antusias dalam memahami materi (Hariri et al., 2024). Salah satu bentuk pengembangannya adalah metode *Team Quiz*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, menyusun pertanyaan, dan saling menguji pemahaman mereka. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta kedisiplinan siswa, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya (Yusup et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *active learning Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar dan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAIBP di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo. Dengan diterapkannya metode ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu mengoptimalkan potensi peserta didik dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK), yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam kelas, khususnya terkait motivasi belajar dan karakter disiplin siswa. PTK merupakan bentuk penelitian ilmiah yang dilakukan oleh guru atau peneliti dengan tujuan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan tindakan tertentu (Azizah, 2021). Penelitian ini bertujuan

untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode *active learning* "Team Quiz" dalam meningkatkan motivasi belajar serta karakter disiplin siswa kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 dan 23 November 2024 di kelas VII.4. Adapun lokasi penelitian berada di Kelurahan Apala, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

Subjek penelitian terdiri dari 27 peserta didik kelas VII.4, yang meliputi 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Fokus penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan materi yang mencakup "Al-Qur'an, Sunnah, Khabar, Atsar", Asmaul-Husna, shalat beserta macam-macam sujud. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *active learning* dengan pendekatan "Team Quiz". Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengevaluasi perkembangan setiap siklus pembelajaran. Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata dan persentase guna memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai peningkatan minat serta hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang, terdiri atas 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi proses pembelajaran serta mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan karakter disiplin siswa melalui penerapan metode *active learning* "Team Quiz".

#### **1. Motivasi Belajar Peserta Didik**

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAIBP dianalisis berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dirancang sebelumnya untuk mengukur berbagai aspek motivasi belajar.

### a. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar diamati melalui indikator keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti tingkat fokus dan kesenangan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi pada aspek ini telah direkap dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Butir Item	Siklus I	Siklus II
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran	13 (48,14%)	23 (85,18%)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel, motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan pada indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Dari total 27 siswa kelas VII.4, sebanyak 23 siswa mengikuti pembelajaran pada siklus I. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam siklus I, terdapat 13 siswa (48,14%) yang merasa senang dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II, partisipasi siswa meningkat, dengan 26 dari 27 siswa mengikuti pembelajaran. Data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang merasa senang dan fokus dalam pembelajaran meningkat menjadi 23 siswa, dengan persentase sebesar 85,18%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP.



Gambar 1. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan diagram yang ditampilkan, hasil observasi menunjukkan bahwa dorongan dan kebutuhan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, khususnya dalam aspek kesenangan dan fokus saat mengikuti pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dalam mempelajari PAIBP.

#### **b. Kegiatan Menarik dalam Belajar**

Observasi juga dilakukan untuk mengukur aspek keterlibatan siswa dalam pembelajaran, khususnya partisipasi aktif dalam diskusi. Data yang diperoleh telah direkap dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Kegiatan Menarik dalam Belajar

<b>Butir Item</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Siswa Ikut berpartisipasi dalam diskusi	15 (55,55%)	25 (92,59%)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan pada indikator keterlibatan dalam kegiatan belajar yang menarik. Pada siklus I, dari total 27 siswa kelas VII.4, sebanyak 23 siswa mengikuti pembelajaran, dengan 15 siswa (55,55%) berpartisipasi aktif dalam diskusi. Pada siklus II, jumlah siswa yang berpartisipasi meningkat, dengan 26 dari 27 siswa mengikuti pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi mengalami kenaikan signifikan, dengan 25 siswa (92,59%) terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" berkontribusi secara positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAIBP.



**Gambar 2.** Kegiatan Menarik dalam Belajar

Berdasarkan diagram yang telah disajikan, hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Indikator keterlibatan dalam kegiatan menarik dalam belajar terlihat semakin meningkat setelah diterapkan metode *active learning* "Team Quiz". Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" berkontribusi terhadap peningkatan interaksi serta partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran PAIBP. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang lebih interaktif mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

## **2. Karakter Kedisiplinan Peserta Didik**

Analisis karakter kedisiplinan peserta didik dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Data diperoleh menggunakan lembar observasi yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek kedisiplinan dalam konteks pembelajaran.

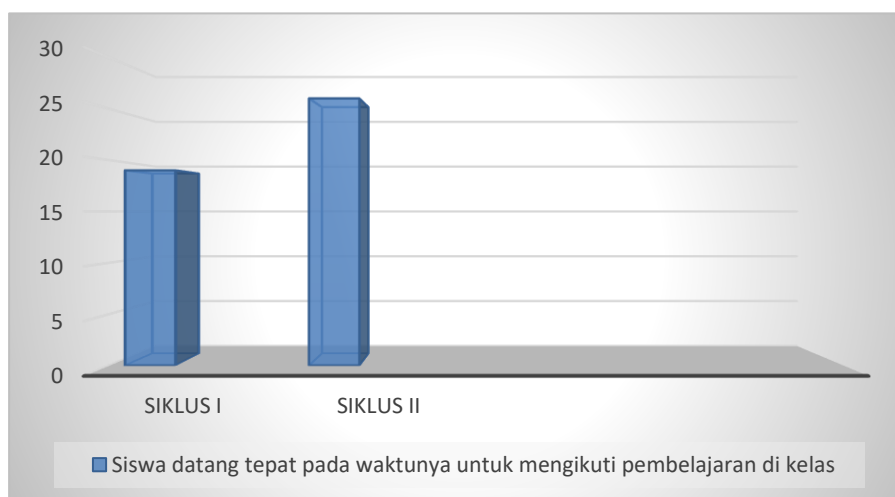
### **a. Kehadiran di Sekolah**

Salah satu indikator kedisiplinan yang diamati adalah ketepatan waktu siswa dalam hadir di kelas untuk mengikuti pembelajaran. Data hasil observasi terkait kehadiran peserta didik telah direkap dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Kehadiran di Sekolah

Butir Item	Siklus I	Siklus II
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
Siswa datang tepat pada waktunya untuk mengikuti pembelajaran di kelas	19 (73,37%)	26 (96,29%)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, karakter kedisiplinan siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kehadiran tepat waktu di sekolah. Pada siklus I, dari total 27 siswa kelas VII.4, hanya 23 siswa yang mengikuti pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa (73,37%) datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II, jumlah siswa yang hadir meningkat menjadi 26 dari 27 siswa. Data menunjukkan bahwa 26 siswa (96,29%) datang tepat waktu, menunjukkan adanya perubahan positif dalam karakter kedisiplinan mereka. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" berkontribusi dalam membangun disiplin siswa dalam pembelajaran PAIBP, terutama terkait kebiasaan hadir tepat waktu di kelas.



**Gambar 3.** Kehadiran di Sekolah

Berdasarkan diagram yang telah disajikan, hasil observasi menunjukkan bahwa kehadiran siswa di sekolah mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, khususnya dalam aspek kedisiplinan waktu saat mengikuti pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan

metode *active learning* "Team Quiz" berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran peserta didik akan pentingnya hadir tepat waktu dalam pembelajaran PAIBP.

## b. Kedisiplinan

Selain kehadiran, aspek lain yang diamati dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam berpakaian. Indikator yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan ini adalah kepatuhan siswa dalam mengenakan pakaian yang rapi dan sopan sesuai dengan aturan sekolah. Data hasil observasi terkait aspek ini telah direkap dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Kedisiplinan

Butir Item	Siklus I	Siklus II
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
Siswa menggunakan pakaian rapi dan sopan	18 (66,66%)	26 (92,59%)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, karakter kedisiplinan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kepatuhan terhadap aturan berpakaian. Pada siklus I, dari total 27 siswa kelas VII.4, sebanyak 23 siswa mengikuti pembelajaran, dengan 18 siswa (66,66%) menggunakan pakaian rapi dan sopan sesuai ketentuan sekolah. Pada siklus II, partisipasi meningkat menjadi 26 dari 27 siswa, dengan 26 siswa (96,29%) memenuhi standar berpakaian yang telah ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa, khususnya dalam kepatuhan terhadap aturan berpakaian dalam pembelajaran PAIBP.



**Gambar 4.** Kedisiplinan

Berdasarkan diagram yang telah disajikan, hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, khususnya dalam aspek kepatuhan terhadap aturan berpakaian yang rapi dan sopan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *active learning* "Team Quiz" berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAIBP. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang lebih interaktif mampu memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara lebih tertib dan sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

## **Pembahasan**

### **Penerapan Metode *Active Learning* "Team Quiz" dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Berdasarkan observasi dari siklus I sampai siklus II dapat membuktikan bahwa metode *active learning* "Team Quiz" berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dari Siklus I sampai II. Pada siklus I rata-rata persentase motivasi belajar mencapai 51,54%. Pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Peningkatan tersebut tercermin dari dua indikator, yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan kegiatan menarik dalam belajar. Peningkatan motivasi belajar ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang menarik yaitu metode *active learning* "Team Quiz", kegiatan pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok dan kuis, serta apresiasi siswa yang aktif seperti pemberian

hadiah (Trisna et al., 2022). Metode *active learning* “*Team Quiz*” juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman sehingga siswa dapat berpartisipasi lebih antusias di kelas (Hayaturraiyen and Harahap 2022).

Adapun penerapan metode *active learning* “*team quiz*” pada siklus I berlangsung pada hari Jumat tanggal 15 November 2024. Rangkaian kegiatan awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan memulai pembelajaran kelas yang dimana ketua kelas mempersiapkan terlebih dahulu atas arahan oleh pengajar atau peneliti. Pertama, memberi salam kepada guru (dalam hal ini guru/peneliti) dan membaca doa sebelum belajar. Setelah itu peneliti dan peserta didik memberikan perkenalan singkat. Peneliti juga menjelaskan alasan mereka terjun ke sekolah. Selanjutnya peneliti akan mengabsen kehadiran siswa dan selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan.

Pada kegiatan inti, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran PAIBP. Hal ini dilakukan untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari oleh peserta didik. Selanjutnya, peneliti menjelaskan isi dan melakukan sesi tanya jawab untuk menilai konsentrasi siswa. Dalam proses belajar mengajar, peneliti melakukan “*ice breaking*” untuk memberikan semangat kepada peserta didik di kelas dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran. Hal ini juga dilakukan peneliti agar siswa tidak bosan atau jenuh (Nuryana and Sunardin 2020). Berdasarkan pada metode “*active learning*”, peneliti membentuk empat kelompok untuk mengetahui tingkat diskusi antar siswa dalam memahami pelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan bimbingan oleh pengajar/peneliti hingga waktu habis.

Pada kegiatan terakhir, peneliti mengulangi inti materi yang dipelajari di hari tersebut. Tidak lupa peneliti juga menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya pada Siklus II, serta menjelaskannya kepada setiap kelompok sebagai bahan ajar untuk mempraktekkan metode *active learning* “*Team Quiz*”. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk belajar aktif dan fokus selama kelas serta mengikuti peraturan sekolah. Hal ini terutama berlaku dalam hal pakaian, etika kelas, dan ketepatan waktu di kelas. Terakhir, peneliti menutup dengan memberikan motivasi, doa dan salam, serta jabat tangan sebelum meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama siklus I pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penerapan *active learning*, peneliti menemukan beberapa kekurangan. Artinya, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran aktif belum sepenuhnya lancar, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan ada pula siswa yang tidak peduli untuk bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, keterlambatan siswa, sikap tidak hormat, dan kekacauan juga mengganggu pembelajaran di kelas. Di sisi lain, pengajar/peneliti sendiri juga merasa kewalahan saat berinteraksi dengan siswa, terutama saat mereka mengganggu siswa lainnya. Meskipun demikian, ketika melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif, peneliti sebagai guru harus mampu mengendalikan dan mengelola situasi kelas secara maksimal sehingga siswa dapat memahami dan menghayati pembelajarannya dengan baik dan terdapat pula beberapa peserta didik yang cukup memperhatikan materi.

Sementara tindakan kelas Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 November 2024. Waktunya 2x45. Pada kegiatan awal, pembelajaran di kelas diawali dengan persiapan pelajaran di bawah arahan ketua kelas, setelah itu pengajar/peneliti mengabsensi peserta didik. Selanjutnya guru akan menginstruksikan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku teks PAIBP untuk kelas VII.4. Guru atau peneliti kemudian menyebutkan materi pada hari tersebut.

Pada kegiatan inti, pengajar menjelaskan pembelajaran PAIBP untuk kelas VII.4. Peneliti mengulangi materi berdasarkan materi yang dibagikan pada siklus pertama kepada siswa. Pengajar kemudian memberikan sedikit tugas kepada siswa bekerja sama dengan sekelompoknya untuk membuat ringkasan singkat terkait materi PAIBP. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok memberikan penjelasan dengan harapan kelompok lain mendengarkan, memahami, dan menuliskan apa yang dianggap penting. Kelompok lain juga menunjukkan antusiasnya dan mengajukan pertanyaan jika ada yang belum mereka pahami. Guru mengelola proses pembelajaran dan membantu setiap kelompok menjawab pertanyaan jika siswa tidak mampu menjawabnya. Tentunya setiap orang yang berpartisipasi akan mendapatkan

nilai atau poin dari pengajar. Seiring berjalannya alur pembelajaran, peneliti memberikan *ice breaking* dan terus merangsang semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah masing-masing perwakilan kelompok menyajikan ringkasannya, guru memberikan pertanyaan standar kepada salah satu kelompok berdasarkan ringkasan yang telah dibuat, yang dibacakan kepada kelompok lain untuk didiskusikan dan ditanggapi. Jika menjawab dengan benar, akan mendapatkan nilai. Kelompok lain juga bertugas menulis pertanyaan, dan masing-masing tim penjawab pertanyaan berdasarkan peran yang telah ditentukan. Kegiatan ini berlanjut sampai semua kelompok telah membaca soal. Penghargaan terbaik akan diberikan kepada mereka yang mencapai nilai tinggi dengan menggunakan metode "*active learning*" tipe "*team quiz*", dengan cara ini guru mendorong siswa untuk terus belajar dengan baik. Peneliti memberikan pula kepada kelompok lain sebagai penyemangat pula kepada mereka.

Pada kegiatan akhir, peneliti mengulangi dan merangkum materi inti dan memberikannya kepada siswa sebagai bahan ujian. Guru kemudian meminta siswa mengemas tasnya agar tidak ada yang tertinggal. Guru menyimpulkan dengan motivasi kepada siswa dan dipersiapkan oleh ketua kelas sebelum pulang.

Pada pertemuan Sikus II, pembelajaran diikuti oleh 26 dari total 27 siswa. Pada pertemuan ini siswa sangat senang/fokus bahkan ingin terus belajar, namun hal ini tidak mungkin dilakukan oleh guru karena keterbatasan waktu. Peneliti melihat beberapa siswa bekerja secara kolaboratif dengan teman-temannya dalam kelompok, dan beberapa siswa terus mendorong temannya untuk bergabung dalam kelompok. Selain itu, siswa terlihat lebih memperhatikan materi, terbukti dengan berkurangnya jumlah siswa yang bermain selama proses pembelajaran, namun ada satu atau dua siswa yang masih kesulitan konsentrasi atau bermain-main dikelas. Meski tidak tahu apa yang harus dilakukan, pengajar tetap mengawasi dan membimbing siswa sebaik mungkin.

Berdasarkan penerapan metode diatas, peneliti mendapatkan hasil data pada motivasi belajar yakni dari total 27 siswa Kelas VII.4, terdapat 23 siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I terdapat 13 siswa

dengan persentase 48,14% yang merasa senang/fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan 15 siswa dengan persentase 55,55% ikut berpartisipasi dalam diskusi. Persentase keseluruhan penerapan metode *active learning* "Team Quiz" terhadap motivasi belajar siswa sebesar 51,84% pada pembelajaran PAIBP. Sementara pada siklus II, dari total 27 siswa Kelas VII.4, terdapat 26 siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II terdapat 23 siswa dengan persentase 85,18% yang merasa senang/fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan 25 siswa dengan persentase 92,59% ikut berpartisipasi dalam diskusi. Jadi, persentase keseluruhan penerapan metode *active learning* "Team Quiz" terhadap motivasi belajar siswa sebesar 88,88% pada pembelajaran PAIBP.

### **Penerapan Metode *Active Learning* "Team Quiz" dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan**

Kemudian, pada karakter kedisiplinan siswa melalui metode *active learning* "Team Quiz" juga meningkat. Berdasarkan observasi peneliti, nilai rata-ratanya 70,01% pada Siklus I, dan nilai rata-rata 96,29% pada Siklus II. Peningkatan karakter kedisiplinan ini didorong oleh kehadiran di sekolah dan kedisiplinan, seperti siswa datang tepat pada waktunya untuk mengikuti pelajaran di kelas dan siswa menggunakan pakaian rapi dan sopan.

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 November 2024. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kelas itu sama halnya yang dilakukan pada siklus I motivasi belajar, hanya saja pada siklus I untuk meningkatkan karakter kedisiplinan peserta didik, peneliti melakukan tindakan berupa teguran. Sebagai tindakan lanjutan, diakhir pertemuan peneliti menjelaskan beberapa sistem metode ini. Diantaranya adalah kuis beregu yang mempunyai sistem nilai dan pengurangan nilai bagi peserta didik yang tidak menjaga kedisiplinan dalam belajar baik dari segi kehadiran (terlambat masuk kelas) dan kesopanan dalam berpakaian. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik sadar akan pentingnya etika dan tata tertib di sekolah (Endriani, Iman, and Sarilah 2022). Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran dan juga kurang memperhatikan kerapian dan kesopanan dalam berpakaian.

Adapun tindakan kelas pada siklus II yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 November 2024. Rangkaian proses pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* "Team Quiz" sama halnya yang dilakukan pada siklus II dalam motivasi belajar. Hanya saja sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti pada siklus I karakter kedisiplinan bahwa sistem yang akan diterapkan, yakni sistem nilai termasuk pengurangan nilai apabila melakukan kesalahan atau pelanggaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan cara ini peneliti mendorong peserta didik dalam memperhatikan karakter kedisiplinannya (Pribadi et al. 2023). Berdasarkan penelitian, sistem yang diterapkan menunjukkan adanya peningkatan bahwa siswa datang tepat pada waktunya dalam mengikuti pembelajaran dan siswa menggunakan pakaian rapi dan sopan.

Berdasarkan penerapan metode diatas, peneliti mendapatkan hasil data pada karakter kedisiplinan yakni dari total 27 siswa Kelas VII.4, terdapat 23 siswa yang mengikuti sesi siklus I. Pada siklus I terdapat 19 siswa dengan persentase 73,37% yang datang tepat pada waktunya untuk mengikuti pembelajaran dan 18 siswa dengan persentase 66,66% yang menggunakan pakaian rapi dan sopan. Persentase keseluruhan penerapan metode *active learning* "Team Quiz" terhadap karakter kedisiplinan siswa sebesar 70,01% pada pembelajaran PAIBP. Sementara pada siklus II, dari total 27 siswa Kelas VII.4, ada 26 siswa yang mengikuti sesi siklus II. Pada siklus II terdapat 26 siswa dengan persentase 96,29% yang datang tepat pada waktunya untuk mengikuti pembelajaran dan 26 siswa dengan persentase 96,29% yang menggunakan pakaian rapi dan sopan. Jadi, persentase keseluruhan penerapan metode *active learning* "Team Quiz" terhadap karakter kedisiplinan siswa sebesar 96,29% pada pembelajaran PAIBP.

Dengan demikian, metode pembelajaran *active learning* "Team Quiz" terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan karakter kedisiplinan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) pada siswa kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo. Penerapan metode ini menciptakan lingkungan belajar yang sangat menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan nilai rata-rata. Peningkatan yang dicapai dari Siklus I sampai dengan II memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran secara

keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan penelitian secara menyeluruh dan dari hasil pengkajian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan diatas, metode yang digunakan adalah metode *active learning* yang dinamakan “*Team Quiz*” dalam meningkatkan motivasi belajar yang telah dilaksanakan di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo mengalami peningkatan. Terbukti dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta adanya kegiatan menarik dalam belajar pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dengan jumlah rata-rata persentase 51,84% pada siklus pertama dan jumlah rata-rata persentase 88,88% pada siklus kedua yang mencakup indikator siswa merasa senang/fokus mengikuti pembelajaran dan ikut berpartisipasi dalam diskusi.
2. Berdasarkan pembahasan diatas, diperoleh bahwa penerapan metode *active learning* “*Team Quiz*” dalam meningkatkan karakter kedisiplinan yang telah dilaksanakan di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo mengalami peningkatan. Terbukti dengan banyaknya siswa hadir di dalam sekolah dan kedisiplinan pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dengan jumlah rata-rata persentase 70,01% dan jumlah rata-rata persentase 96,29% pada siklus kedua yang mencakup indikator siswa datang tepat pada waktunya untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan siswa menggunakan pakaian rapi dan sopan.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *active learning* “*Team Quiz*” dapat meningkatkan motivasi belajar dan karakter kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran PAIBP kelas VII.4 SMP Negeri 1 Balebo. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan oleh guru atau peneliti.

Terakhir, dalam penelitian ini terdapat beberapa saran, yaitu: guru perlu mencari cara yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton, lebih beragam dan menyenangkan bagi siswa. Di sisi lain, norma dan aturan sekolah memiliki

pengaruh yang besar terhadap siswa itu sendiri, sehingga mereka harus menyadari pentingnya norma dan aturan tersebut. Untuk mencapai hasil yang optimal, siswa perlu fokus dan aktif mengikuti proses pembelajaran selama di kelas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru PAIBP di SMP Negeri 1 Barebbo atas izin dan dukungan yang diberikan selama berlangsungnya penelitian ini.
2. Siswa-siswi kelas VII.4 SMP Negeri 1 Barebbo yang telah berpartisipasi dengan semangat dalam proses pembelajaran serta memberikan data berharga penelitian ini.
3. Rekan-rekan peneliti dan dosen pembimbing dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone atas masukan yang berharga dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, A. Mustika. 2019. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak." *An-Nisa* 11(1):359. doi: 10.30863/an.v11i1.302.
- Arniah, Arniah, Ahmad Rifa'i, and Miftahul Jannah. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6(5):2. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3843.
- Azizah, Anisatul. 2021. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3(1):18. doi: 10.36835/au.v3i1.475.
- Diandaru, Bambang Haris. 2023. "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2(2):185.
- Endriani, Ani, Nurul Iman, and Sarilah. 2022. "Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3(1):57-58.
- Handayani, Sri Lestari, and Diki Rukmana. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD." *Publikasi Pendidikan* 10(1):9. doi: 10.26858/publikan.v10i1.9752.
- Hariri, M., Masnawati, Eli., Darmawan, Didit. 2024. "Pengaruh Motivasi

- Belajar, Disiplin Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang.” *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 23:25–27.
- Hariyanto, Hariyanto, Mursini Jahiban, and Edy Herianto. 2019. “Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram.” *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 6(1):3–6. doi: 10.29303/juridiksiam.v6i1.85.
- Hayaturraiyana, Hayaturraiyana, and Asriana Harahap. 2022. “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2(1):108–10. doi: 10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637.
- Juniarnita Situmorang, Ridsen Anakampun, and Rida Gultom. 2023. “Pengaruh Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5(2):251.
- Mayadiana Suwarma, Dina, Misbahul Munir, Desna Ayu Wijayanti, Mauritz Pandapotan Marpaung, Pius Weraman, and I. Putu Agus Dharma Hita. 2023. “Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar.” *Communnity Development Journal* 4(2):1234–39.
- Muaddyl Akhyar, Junaidi, Supriadi, Susanda Febriani, Ramadhoni Aulia Gusli. 2024. “Implementasi Kepemimpinan Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital.” *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18(6):4235.
- Mufarik Erianto, Noor Amirudin, and Man Arfa Ladamay. 2022. “Implementasi Pendidikan Humanis Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 09 Sidayu Gresik.” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 2(2):172–75. doi: 10.37286/jmp.v2i2.186.
- Nuryana, Nuryana, and Sunardin Sunardin. 2020. “Pengaruh Strategi Ice Breaking Giving Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 3(2):82–83. doi: 10.30605/cjpe.322020.374.
- Pribadi, Zakki, Ajeng Savitri Puspaningrum, Parjito Parjito, Mahardika Inra Takaendengan, and Nur Fadli Utomo. 2023. “Aplikasi Sistem Pengelolaan Nilai Kedisiplinan Siswa Sman X Berbasis Web.” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 4(2):193. doi: 10.33365/jatika.v4i2.2598.
- Rifki, Ahmad Wildan. 2022. “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah.” *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(2):22. doi: 10.56393/didactica.v2i2.1148.
- Trisna Amelia Putri, Adevia Indah Kusuma, and Agci Hikmawati. 2022. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Team Quiz Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sd Negeri 20 Pangkalpinang Ri.20 Pangkalpinang.” *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial*

*Humaniora* 1(4):658.

Ujud, Sartika, Taslim D. Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6(2):337. doi: 10.33387/bioedu.v6i2.7305.

Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, . Sapriya, and Dasim Budimansyah. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2(2):286–87. doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.

Yusup, Muhammad, Imas Kania Rahman, and Hasbi Indra. 2019. "S Trategi M Etode a Ctive L Earning ' T Eam Q Uiz ' T Erhadap M Otivasi B Elajar D an K Arakter D Isiplin D Alam P Embelajaran P Endidikan." 1(2):169–77.